



## SATUAN TUGAS PEMBERANTASAN MAFIA HUKUM

No. : 057/TL/SG-PMH/V/2010  
 Hal : Dugaan Mafia Hukum yang Diadukan oleh Mohammad Yudha  
 Lampiran : 1 (satu) berkas

Yth.

Sdr. Jend. (Pol) Bambang Hendarso Danuri  
 Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia  
 Di Jakarta

Dengan hormat,

Satuan Tugas Pemberantasan Mafia Hukum (Satgas) telah menerima pengaduan dari Mohammad Yudha tertanggal 18 Nopember 2009, terkait dugaan praktek mafia hukum yang dilaporkan melibatkan Komariyah (Kapolsek Magersari), Briptu Imam Maliki (anggota Polres Mojokerto), dan AKBP H. Umar Dani (Wakapolres Mojokerto), terkait pengusutan kasus penipuan kelas kakap yang dilaporkan melibatkan Mariyoso. Dalam kasus ini dilaporkan adanya tunggakan pembayaran rekening listrik PLN fiktif yang mengeruk uang masyarakat sebesar Rp. 850 miliar dan telah ditangani oleh Polres Mojokerto.

Setelah dipelajari, Satgas memandang perlu untuk menyampaikan pengaduan tersebut kepada Polri agar segera ditindaklanjuti. Sebagai bahan pertimbangan, bersama surat ini kami lampirkan pula surat pengaduan dimaksud, beserta dokumen-dokumen terkait lainnya.

Untuk keperluan koordinasi lebih lanjut, mohon kiranya Saudara Kapolri menginformasikan pejabat di lingkungan Mabes Polri yang dapat kami hubungi untuk mengetahui perkembangan penanganan pengaduan dimaksud.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 3 Mei 2010  
 Ketua Satuan Tugas  
 Pemberantasan Mafia Hukum



Kunoro Mangkusubroto

Tembusan Yth:

1. Presiden Republik Indonesia
2. Wakil Presiden Republik Indonesia
3. Kepala Divisi Propam Mabes Polri
4. Kapolda Jawa Timur
5. Kapolres Mojokerto
- ⑥ Pelapor
7. Arsip



## SATUAN TUGAS PEMBERANTASAN MAFIA HUKUM

No. : 058/TL/SG-PMH/V/2010  
Hal : Dugaan Mafia Hukum yang Diadukan oleh Mohammad Yudha  
Lampiran : 1 (satu) berkas

Yth:

Sdr. Hendarman Supandji  
Jaksa Agung Republik Indonesia  
Di Jakarta

Dengan hormat,

Satuan Tugas Pemberantasan Mafia Hukum (Satgas) telah menerima pengaduan dari Mohammad Yudha tertanggal 18 Nopember 2009, terkait dugaan praktek mafia hukum yang dilaporkan melibatkan Tamsul, S.H., selaku Jaksa Penuntut Umum, terkait pengusutan kasus penipuan kelas kakap yang dilaporkan melibatkan Mariyoso. Dalam kasus ini dilaporkan adanya tunggakan pembayaran rekening listrik PLN fiktif yang mengeruk uang masyarakat sebesar Rp. 850 miliar dan telah ditangani oleh Polres Mojokerto..

Setelah dipelajari, Satgas memandang perlu untuk menyampaikan pengaduan tersebut kepada Kejaksaan Agung Republik Indonesia agar segera ditindaklanjuti. Sebagai bahan pertimbangan, bersama surat ini kami lampirkan pula surat pengaduan dimaksud, beserta dokumen-dokumen terkait lainnya.

Untuk keperluan koordinasi lebih lanjut, mohon kiranya Saudara menginformasikan pejabat di lingkungan Kejaksaan Agung Republik Indonesia yang dapat kami hubungi untuk mengetahui perkembangan penanganan pengaduan dimaksud.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 3 Mei 2010  
Ketua Satuan Tugas  
Pemberantasan Mafia Hukum



Kuntoro Mangkusubroto

Tembusan Yth:

1. Presiden Republik Indonesia
2. Wakil Presiden Republik Indonesia
3. Jaksa Muda Bidang Pengawasan
4. Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Timur
5. Kepala Kejaksaan Negeri Mojokerto
- ⑥ Pelapor
7. Arsip



## SATUAN TUGAS PEMBERANTASAN MAFIA HUKUM

No. : 059/TL/SG-PMH/V/2010  
Hal : Dugaan Mafia Hukum yang Diadukan oleh Mohammad Yudha  
Lampiran : 1 (satu) berkas

Yth.  
Sdr. Dr. Harlin A. Tumpa, S.H., M.H.  
Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia  
Di Jakarta

Dengan hormat,

Satuan Tugas Pemberantasan Mafia Hukum (Satgas) telah menerima pengaduan dari Mohammad Yudha tertanggal 18 Nopember 2009, terkait dugaan praktek mafia hukum yang dilaporkan melibatkan Sutino dan Fauzi, S.H. (Panitera PN Mojokerto), serta Herman Allotandi, S.H. (Hakim Majelis), terkait pengusutan kasus penipuan kelas kakap yang dilaporkan melibatkan Mariyoso. Dalam kasus ini dilaporkan adanya tunggakan pembayaran rekening listrik PLN fiktif yang mengeruk uang masyarakat sebesar Rp. 850 miliar dan telah ditangani oleh Polres Mojokerto.

Setelah dipelajari, Satgas memandang perlu untuk menyampaikan pengaduan tersebut kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia agar dapat ditindaklanjuti. Sebagai bahan pertimbangan, bersama surat ini kami lampirkan pula surat pengaduan dimaksud, beserta dokumen-dokumen terkait lainnya.

Untuk keperluan koordinasi lebih lanjut, mohon kiranya Saudara menginformasikan pejabat di lingkungan Mahkamah Agung Republik Indonesia yang dapat kami hubungi untuk mengetahui perkembangan penanganan pengaduan dimaksud.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 3 Mei 2010  
Ketua Satuan Tugas  
Pemberantasan Mafia Hukum



Kuntoro Mangkusubroto

Tembusan Yth:

1. Presiden Republik Indonesia
2. Wakil Presiden Republik Indonesia
3. Ketua Muda Pengawasan Mahkamah Agung Republik Indonesia
4. Ketua Pengadilan Tinggi Surabaya
5. Ketua Pengadilan Negeri Mojokerto.
6. Pelapor
7. Arslip

Tanggal 15 Mei 2010 Pukul 09.00, berkaitan pengaduan kami ke Satgas Pemberantasan Mafia Hukum, Kasat Serse Polres Mojokerto AKP Samsul Makali, warga LDII dan desakan Oknum Pengurus LDII pro Mariyoso, yang tidak menghendaki kasus penipuan PLN Mariyoso diungkap. Maka AKP Samsul Makali memerintahkan beberapa anggotanya dari Polres Mojokerto untuk menangkap kami Moch. Yudha, dialamat rumah Jl. Brawijaya No.103A Mojokerto, kebetulan kami tak dirumah, kecuali adik kami Fajar Yanin yang menjabat Ketua RT setempat dan temannya bernama Duwi, rumah kami digelegah, tak menemukan kami, ganti adik kami Fajar Yanin akan ditangkap dan dibawa ke Polres Mojokerto; serta diancam "jika tidak ingin terjadi apa-apa, supaya kakakmu Yudha tidak usah melaporkan kasusnya". Peristiwa itu sampai sekarang tetap terbayang pada keluarga kami, terutama Fajar Yanin dan Duwi. Tidak ada perlindungan hukum bagi saksi pelapor, untuk keselamatan, kami tidak berani pulang kerumah selama 6 bulan.

# Buku “Akar Kesusatan LDII dan Penipuan Triliunan Rupiah (Kasus Maryoso, Dana Talangan Fiktif PLN)”

Dapat didownload di:

1. [http://www.academia.edu/9416717/Buku\\_Akar\\_Kesusatan\\_LDII\\_dan\\_Penipuan\\_Triliunan\\_Rupiah](http://www.academia.edu/9416717/Buku_Akar_Kesusatan_LDII_dan_Penipuan_Triliunan_Rupiah)
2. <https://archive.org/details/AkarKesusatanLDIIDanPenipuanTriliunanRupiahKasusMaryoso>
3. [http://www.4shared.com/office/9K4n\\_dcz/3\\_akar\\_kesusatan\\_ldii\\_dan\\_peni.html](http://www.4shared.com/office/9K4n_dcz/3_akar_kesusatan_ldii_dan_peni.html)
4. [http://www.mediafire.com/view/n0c08h78tp0i0qe/3\\_Buku\\_Akar\\_kesusatan\\_LDII\\_dan\\_penipuan\\_Triliunan\\_Rupiah\\_Lengkap\\_Kasus\\_Maryoso.pdf](http://www.mediafire.com/view/n0c08h78tp0i0qe/3_Buku_Akar_kesusatan_LDII_dan_penipuan_Triliunan_Rupiah_Lengkap_Kasus_Maryoso.pdf)
5. <https://www.facebook.com/groups/729901993769748/729905640436050/>





H.M.C. SHODIQ

# **AKAR KESESATAN LDII DAN PENIPUAN TRILIUNAN RUPIAH**

Penerbit:  
Lembaga Penelitian dan Pengkajian Islam  
(LPPI)